

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah PT. Bank Riau Kepri Cabang Syariah

PT. Bank Riau Kepri adalah bank milik Pemerintah Provinsi Riau, pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau. Bank Riau Kepri merupakan kelanjutan kegiatan usaha dari PT. BAPERI (PT. Bank Pembangunan Daerah Riau) yang didirikan berdasarkan Akte Notaris Syawal Sutan Diatas No. 1 tanggal 2 Agustus 1961 dan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-4-45 tanggal 12-08-1961¹.

Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur KDH Tk. 1 Riau No. 51/IV/1966 tanggal 01 April 1966 dinyatakan berakhir segala kegiatan PT. BAPERI. Seluruh aktiva dan passiva PT. BAPERI dilebur kedalam Bank Pembangunan Daerah Riau yang sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah. Terhitung tanggal 01 April 1966 secara resmi kegiatan Bank Pembangunan Daerah Riau dimulai dengan status sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Riau.

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau diatur dan disesuaikan dengan peraturan daerah No. 14 tahun 1992. Peraturan Daerah berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 dan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan.

¹ Dokumentasi Bank Riau Kepri Cabang Syariah Pekanbaru

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2002 dan Perda No. 10 tahun 2002 tanggal 26 Agustus 2002 serta dengan Akte Notaris Mohamad Dahad Umar, SH No. 36 tanggal 18 Januari 2003 tentang pendirian Pereseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM serta dengan Surat Keputusan No. C.09851.HT.01.TH.2003 tanggal 05 Mei 2003 serta mendapatkan persetujuan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 5/30/KEP.DGS/2003 tanggal 22 Juli 2003. Status Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Riau berubah dari Perusahaan daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan nama PT. Bank Pembangunanann Daerah Riau atau lebih dikenal dengan nama PT. Bank Riau.

Karena PT. Bank Riau juga tersebar di Provinsi Kepulauan Riau yang dulu kala merupakan bagian dari Pemerintah Provinsi Riau sudah tentu memiliki ikatan emosional yang kuat, maka PT. Bank Riau tertanggal 26 September 2010 berubah nama menjadi PT. Bank Riau Kepri. Tentu inisiatif tersebut akan membawa dampak positif bagi hubungan kemitraan antar provinsi.

Mengantisipasi perubahan Sistem Teknologi Informasi PT. Bank Riau yang telah online serta terjadinya perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Akselerasi pendirian Unit Syariah PT. Bank Riau Kepri dimulai dengan pembentukan Tim Pengembangan Unit Usaha Syariah Bank Riau dengan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Riau No. 39/KEPDIR/2003. Seiring dengan dibentuknya tim ini maka Unit Usaha Syariah (UUS) sebagai koordinator pendirian Unit

Syariah, PT. Bank Riau bekerjasama dengan sebuah konsultan perbankan syariah. Pendampingan oleh konsultan dilakukan dalam hal rekrutmen Sumber Daya Insani baik *internal* maupun *eksternal*, *marketing research*, *training*, *simulasi* serta penyusunan *standar operasional* dan *procedure*. Kesiapan sumber daya insani juga dibekali secara intensif dengan pelatihan, *training*, *apprenticeship*, seminar perbankan syariah yang dilaksanakan oleh berbagai lembaga kala itu.

Pengajuan izin prinsip pendirian Unit Syariah PT. Bank Riau Kepri ke Bank Indonesia diajukan pada tanggal 29 Januari 2004 dan persetujuan prinsip dari Bank Indonesia diperoleh pada tanggal 27 Februari 2004 melalui surat BI No. 6/7/DPbS/Pbr KBI Pekanbaru. Sebelum izin prinsip ini diajukan Unit Syariah PT. Bank Riau Kepri juga melakukan berbagai hal untuk memuluskan langkah dalam pendirian Bank Riau Syariah termasuk rehab gedung untuk kantor cabang syariah dan UUS, persiapan aplikasi IT syariah dan lain-lain. Pengurusan izin operasional dikirim ke Bank Indonesia tanggal 21 Mei 2004. Izin operasional diterima pada bulan Juni 2004 yang memungkinkan untuk mulai beroperasinya PT. Bank Riau Syariah²

Pada tanggal 01 dan 22 Juli 2004 dilaksanakan *Soft* dan *Grand Opening* Bank Riau Syariah yang kala itu dihadiri Deputi Gubernur Bank Indonesia Maulana Ibrahim dan Gubernur Riau HM. Rusli Zainal serta Ketua DPRD Provinsi Riau Dr. Chaidir MM. Bank Riau Syariah Tanjung Pinang sebagai cabang kedua sampai dengan 30 September 2007. Beroperasinya PT. Bank Riau Syariah tidak hanya dilandasi dengan adanya fakta bunga bank haram

²*Ibid.*

pada akhir tahun 2003 dari Majelis Ulama Indonesia, namun juga disokong oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Aspek Regulasi

Salah satu faktor yang memungkinkan diimplementasikannya PT. Bank Riau Syariah adalah dari sisi regulasi dengan dikeluarkannya UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, telah memberikan peluang bagi Bank umum konvensional untuk ikut serta menangani transaksi perbankan syariah dan regulasi paling mutakhir UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.

2. Aspek Marketing

Bank syariah juga mempunyai potensi pasar yang cukup besar di Riau, mengingat mayoritas penduduk Riau beragama Islam (*Prompt Research* 2004).

3. Aspek Syariah

Selanjutnya aspek syariah dimana masih banyak di kalangan umat Islam yang enggan berhubungan dengan pihak Bank Konvensional yang menggunakan sistem ribawi.

4. Aspek Empiris

Dari beberapa pengalaman terbukti bahwa perbankan syariah memiliki berbagai keunggulan dalam mengatasi dampak krisis ekonomi beberapa waktu yang lalu.

5. Aspek Diferensiasi Produk

Beberapa aspek di atas memungkinkan beroperasinya PT. Bank Riau Syariah untuk memenuhi kebutuhan segmen masyarakat dan memberikan

alternatif pilihan kepada masyarakat bagi yang sudah menjadi nasabah PT. Bank Riau atau yang belum³.

Pendirian PT. Bank Riau Syariah diawali dengan melakukan restrukturisasi organisasi PT. Bank Riau dengan membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) melalui surat keputusan Direksi BPD Riau No. 44/KEPDIR/2002 pada tanggal 01 Oktober 2002. Restrukturisasi organisasi kala itu dilakukan juga untuk mulai beroperasi sejak tanggal 17 Agustus 2006, diresmikan oleh Wakil Gubernur Provinsi Kepulauan Riau Bp. HM Sami.

Perkembangan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Riau Kepri secara umum menunjukkan kinerja yang cukup baik. Pada Agustus 2012 Unit Usaha Syariah Bank Riau Kepri Syariah tercatat telah memiliki 2 Kantor Cabang Syariah, 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 37 Unit Layanan Syariah di Provinsi Riau dan 12 Unit Layanan Syariah di Provinsi Kepulauan Riau yang melayani transaksi syariah.

B. Visi, Misi dan Motto PT. Bank Riau Kepri Cabang Syariah

Visinya adalah:

“Menjadi mitra syariah jasa layanan perbankan yang terkemuka di daerah, sehat dan kompetitif sesuai dengan prinsip-prinsip syariah”

³*Ibid.*

Misinya adalah:

“Secara teguh memenuhi prinsip-prinsip kehati-hatian, mampu mendukung sektor rill dan konsisten menjalani prinsip syariah secara total”

Mottonya adalah:

“Mitra Syariah Terpercaya”⁴

C. Budaya Kerja PT. Bank Riau Kepri Cabang Syariah

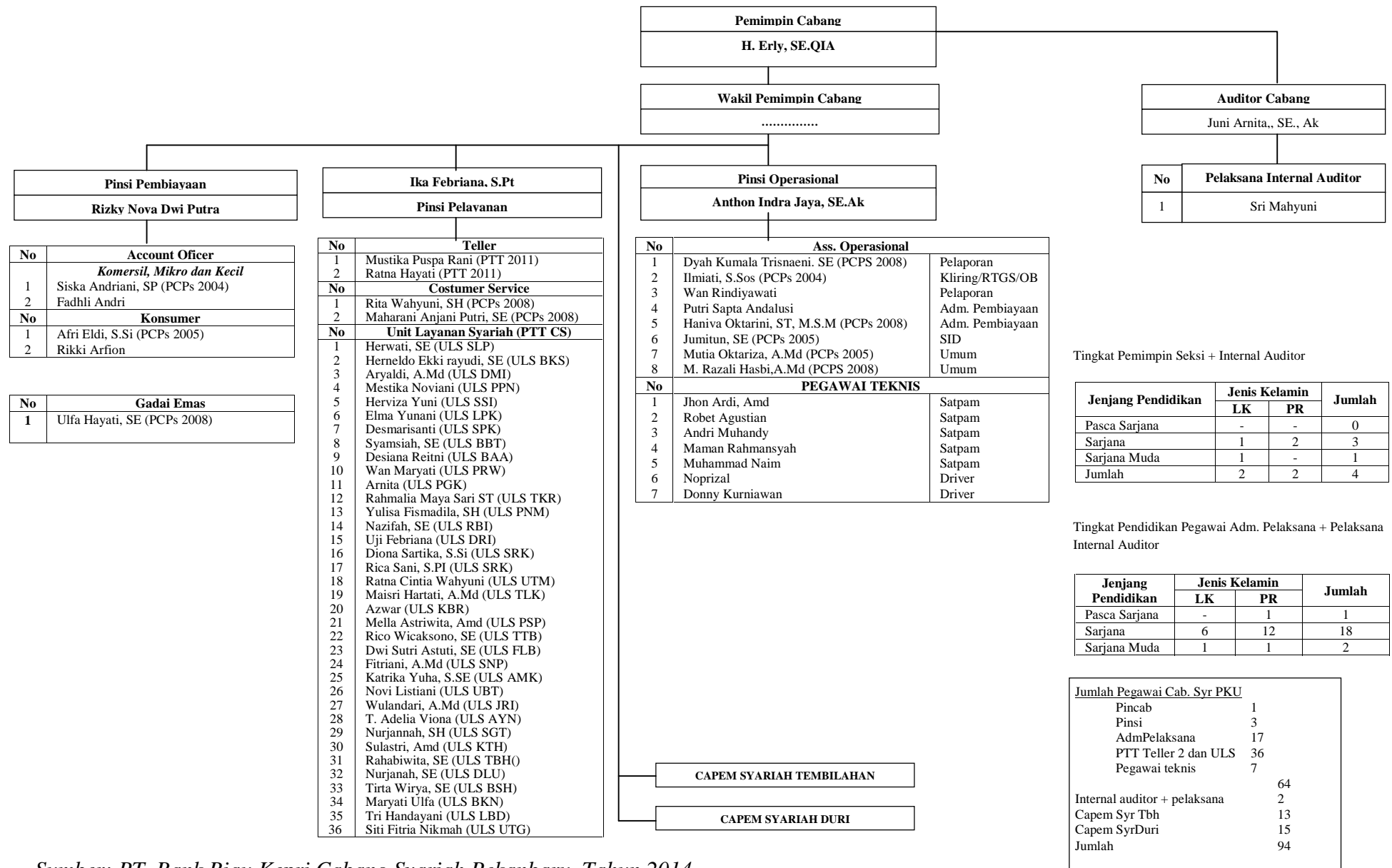
1. Bekerja keras dengan penuh tanggung jawab, jujur dan kedisiplinan wujud dari keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bersikap sebagai pemasar bagi bank dan produk-produknya.
3. Bekerja sebagai wirausahawan, inovatif, kreatif, dinamis dan proaktif.
4. Memelihara semangat kerja yang didasari kebersamaan.
5. Memberikan layanan secara cepat, teliti (akurat) dan ramah.
6. Memperluas wawasan, penegtahan dan keterampilan demi kemajuan bank.
7. Peduli terhadap masalah yang muncul dan menyelesaikan secara tepat dan tepat.
8. Bersikap tertib,selalu tampil rapi, tepat waktu, tepat janji dan menjunjung tinggi etika pergaulan.
9. Berfikir, bersikap dan bekerja secara profesional yang didasari penguasaan dan sesuai sistem dan prosedur yang berlaku.
10. Bersikap terbuka, rasa kebersamaan, toleran dan menjaga keharmonisan antara sesama pegawai.

⁴*Ibid.*

D. Tugas dan Struktur Organisasi PT. Bank Riau Kepri Cabang Syariah Pekanbaru

Dalam setiap perusahaan ataupun lembaga perbankan struktur organisasi mempunyai arti yang sangat penting agar pelaksanaan kegiatan maupun usahanya dapat berjalan dengan baik dan lancar, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing secara profesional, simbiosis mutualisme, dan sistematis. Bentuk ini juga selalu dipengaruhi oleh fungsi dasarnya yaitu fungsi dasar kerja dari jenis kegiatan besar usahanya atau besar kecilnya organisasi bank tersebut. Adapun struktur organisasi kepengurusan PT. Bank Riau Kepri Cabang Syariah Pekanbaru adalah sebagai berikut:

GAMBAR II.1
STRUKTUR ORGANISASI
PT. BANK RIAU KEPRI CABANG SYARIAH PEKANBARU



Sumber: PT. Bank Riau Kepri Cabang Syariah Pekanbaru, Tahun 2014

Dari struktur diatas penulis paparkan gambaran umum mengenai susunan, pambagian dan pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian. Gambaran umum mengenai susunan pembagian dan pelaksanaan tugas dari masing-masing bagian organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Cabang

Bagian ini mempunyai tugas mengelola bank cabang tersebut, kemudian bertanggung jawab atas kelangsungan bank tersebut terhadap divisi.

2. Wakil Pimpinan Cabang

Bagian ini mempunyai tugas membantu pimpinan cabang, kemudian mewakili tugas-tugas pimpinan cabang jika diperlukan.

3. Pimpinan Seksi Pembiayaan

Adapun tugas pimpinan seksi pembiayaan yaitu:

- a. Analisa kredit pembiayaan yaitu orang-orang yang bertugas menganalisa dan memberikan laporan aspek yuridis mengenai permohonan kredit nasabah.
- b. Pelaksanaan penyaluran pembiayaan macet, yaitu orang yang bertugas menyusun laporan-laporan yang berhubungan dengan pembiayaan macet.

4. Pimpinan Seksi Pelayanan

Adapun tugas pimpinan seksi pelayanan yaitu:

- a. Pelaksanaan deposito atau tabungan mudharabah yaitu orang yang bertugas menangani masalah-masalah pada deposito terutama terhadap pelayanan nasabah.
- b. Pelaksanaan giro atau tabungan wadiah yaitu orang yang bertugas dalam mengurus masalah-masalah yang berhubungan dengan giro.

5. Pimpinan Seksi Operasional

Bagian ini mempunyai tugas mengelola masalah operasional bank.

6. Pelaksanaan Administrasi dan Pembiayaan

Yaitu karyawan yang bertugas mengurus seluruh masalah administrasi pembiayaan.

7. Frontliner

Yaitu karyawan yang bertugas melayani para nasabah dalam membuka buku tabungan, menyetor dan menyimpan serta yang berhubungan dengan pelayanan kepada customer.

8. Pelaksanaan Akuntansi laporan

Yaitu karyawan yang bertugas menyelesaikan laporan-laporan keuangan

9. Satpam

Yaitu orang yang bertugas dan bertanggung jawab mengenai masalah-masalah keamanan bank⁵.

⁵ Dokumentasi Bank Riau Kepri Cabaang Syariah Pekanbaru.

E. Produk dan Pelayanan di PT. BRK Cabang Syariah Pekanbaru

a. Produk-produk PT. BRK Cabang Syariah Pekanbaru

1. Tabungan iB Sinar

Merupakan tabungan yang menawarkan skema bagi hasil yang menarik tanpa dibatasi waktu, penyimpanan dan penarikan dapat dilakukan kapan saja.

2. Tabungan iB Dhuha

Merupakan tabungan haji yang menawarkan skema wadi'ah (titipan) untuk menunaikan ibadah haji.

3. Giro iB

Merupakan fasilitas simpanan yang mendukung transaksi bisnis nasabah. Dengan setoran awal yang sangat ringan, serta rekening yang terintegrasi secara online keseluruhan jaringan Bank Riau Kepri. Produk ini layak untuk dimiliki oleh setiap lapisan masyarakat baik perorangan maupun Badan Usaha.

4. Deposito iB

Merupakan investai aman dan barokah yang menjadi impian setiap masyarakat dan dengan bagi hasil yang baik serta tingkat keamanan investasi yang menjanjikan.

5. Pembiayaan Pengusaha Kecil iB

Pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha mikro dan kecil yang bergerak pada sektor ekonomi yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam rangka memenuhi kebutuhan pembiayaan

investasi dan modal kerja baik atas dasar kontrak maupun non kontrak.

6. Pembiayaan Komersil iB

Pembiayaan yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha yang bergerak pada sektor perdagangan, jasa, industri manufaktur/pabrikasi, agro industri peternakan, konstruksi, pengembangan kawasan industri/perumahan dan sektor ekonomi lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan pembiayaan investasi dan atau modal kerja baik atas dasar kontrak maupun non kontrak.

7. Pembiayaan Pemilikan Rumah iB

Pembiayaan yang diberikan kepada perorangan yang berpenghasilan tetap atau berpenghasilan tidak tetap, untuk membeli tanah dan bangunan rumah tinggal, rumah susun, rumah toko dan rumah kantor.

8. Pembiayaan Kendaraan Bermotor iB

Pembiayaan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang bersifat konsumtif dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor roda 2 (dua), roda 3 (tiga) atau lebih dengan sistem pembayaran angsuran baik secara kolektif maupun non kolektif.

9. Pembiayaan Kepemilikan Emas iB

pembiayaan untuk kepemilikan emas dengan menggunakan akad murabahah dalam bentuk emas padu/lantakan/batangan (gold bar) dengan memperhitungkan uang muka pembiayaan.

10. Pembiayaan Aneka Guna iB

Pembiayaan yang diberikan kepada Nasabah yang bersifat konsumtif di luar PPR iB dan PKB iB, baik secara kolektif maupun non kolektif.

11. Pembiayaan iB Multijasa Umrah dan Wisata Religi

Merupakan pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah untuk memperoleh / membeli PAKET IBADAH UMRAH yang disediakan oleh Biro Perjalanan/Travel Umrah dengan memperhitungkan uang muka pembiayaan⁶.

b. Produk Pelayanan PT. BRK Cabang Syariah Pekanbaru

1. Pelayanan ATM

Layanan perbankan yang dilakukan melalui mesin ATM (*Automatic Teller Machine*) yang dapat melayani selama 24 jam, guna melakukan transaksi perbankan meliputi penarikan tunai, *inquiry saldo* (informasi saldo) rekening tabungan, setoran tunai (melalui mesin CDM) dan melakukan berbagai jenis transaksi lainnya.

2. Layanan Mini Otobanking

Merupakan kegiatan pelayanan perbankan (kas dan non kas) yang diberikan oleh Bank Riau Kepri dengan dilengkapi mesin EDC (*Elektronik Data Capture*) Mini ATM sehingga dapat melayani nasabah Bank Riau Kepri ataupun nasabah bank lain yang terafiliasi dengan jaringan ATM-nya (Anggota ATM Bersama dan ATM

⁶ <http://www.saleskitbrkinfo/layanan.html>.

Prima) secara berpindah-pindah dengan menggunakan alat transportasi atau pada lokasi tertentu secara tidak permanen, berupa alat transportasi mobil.

3. Layanan SMS Banking

Merupakan layanan perbankan yang menggunakan sarana SMS untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan, seperti cek saldo, mutasi rekening dan sebagainya.

4. Layanan Mobile Banking (M-Banking)

Merupakan fasilitas perbankan melalui media komunikasi bergerak seperti handphone dengan penyediaan fasilitas yang hampir sama dengan ATM kecuali mengambil uang cash.

5. Layanan Mesin EDC

Merupakan mesin elektronik yang dapat digunakan untuk pembayaran, pembelian dan transfer, secara umum penggunaan mesin EDC dengan ATM sama hanya saja mesin EDC tidak dapat mengeluarkan uang layaknya mesin ATM. Mesin EDC banyak digunakan di outlet-outlet perdagangan yang berfungsi sebagai sarana untuk memudahkan transaksi.

6. Layanan Butik Bank Riau Kepri

Butik (Bursa Transaksi Informasi Keuangan) yang melayani transaksi perbankan bagi nasabah tanpa hari Libur (Sabtu dan Minggu) tetap buka.⁷

⁷<http://www.saleskitbrkinfo/layanan.html>